

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN (STUDI KASUS PADA UD PERKASA TRUSS TRAYEMAN)

Siska Ayu Johani¹, Yeni Priatna Sari², Hikmatul Maulidah³
^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama
Korespondensi email: siskaayuj@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi akuntansi persediaan adalah komponen-komponen yang saling terkait untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data persediaan untuk menghasilkan informasi persediaan sesuai yang dibutuhkan perusahaan. Di UD Perkasa Truss Trayeman, sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan masih sangat sederhana dan terdapat laporan-laporan terkait persediaan yang belum dapat disediakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di UD Perkasa Truss Trayeman, dan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai dengan kebutuhan UD Perkasa Truss Trayeman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan analisis PIECES dan analisis TELOS. Hasil analisis PIECES menunjukkan sistem yang diterapkan tidak layak dari segi kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan. Dan hasil analisis TELOS, penerapan sistem informasi akuntansi persediaan yang diusulkan yaitu menggunakan aplikasi Krishand Inventory, layak untuk digunakan dari segi kelayakan teknik, ekonomi, legal, operasional, dan penjadwalan. Kesimpulan dari penelitian ini, sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan tidak layak dan membutuhkan perbaikan sistem. Dan sistem informasi akuntansi yang diusulkan yaitu menggunakan aplikasi Krishand Inventory layak dan sesuai dengan kebutuhan sistem UD Perkasa Truss Trayeman.

Kata kunci : Sistem informasi, Persediaan, PIECES, TELOS

ANALYSIS OF INVENTORY ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM (CASE STUDY AT UD PERKASA TRUSS TRAYEMAN)

Abstract

Inventory accounting information systems are interrelated components to collect, process, and store inventory data to produce inventory information as required by the company. At UD Perkasa Truss Trayeman, the inventory accounting information system that applied is still very simple and there are reports related to inventory that have not been provided. The purpose of this study was to determine the inventory accounting information system applied at UD Perkasa Truss Trayeman, and to determine the inventory accounting information system that was in accordance with the needs of UD Perkasa Truss Trayeman. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis method used descriptive qualitative analysis with PIECES analysis and TELOS analysis. The results of the PIECES analysis show that the system applied is not feasible in terms of performance, information, economy, control, efficiency, and service. And the results of the TELOS analysis, the application of the proposed inventory accounting information system using the Krishand Inventory, is feasible to use in terms of technical, economic, legal, operational, and scheduling feasibility. The conclusions of this study, the inventory accounting information system applied is not feasible and requires system improvement. And the proposed accounting information system using the Krishand Inventory is feasible and in accordance with the needs of the UD Perkasa Truss Trayeman system.

Keywords : Information system, Inventory, PIECES, TELOS

PENDAHULUAN

Persediaan adalah aktiva yang penting untuk kebanyakan bisnis terutama dalam bisnis manufaktur dan retail yang mana persediaan merupakan aktiva lancar terbesarnya. Keberadaan persediaan dalam perusahaan sangat diperlukan karena berpengaruh pada berjalannya kegiatan operasional. Kebutuhan untuk menyimpan persediaan dalam jumlah yang mencukupi untuk dijual, serta kebutuhan untuk menghindari biaya yang ditimbulkan jika terjadi kelebihan persediaan, memperlihatkan pentingnya sistem informasi akuntansi persediaan yang baik. Sistem akuntansi persediaan adalah suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan (Krismiaji, 2015). Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk memberikan pengendalian yang baik untuk menjaga data-data organisasi agar tersedia pada saat dibutuhkan, akurat, dan andal sehingga memudahkan pengguna dalam pengambilan keputusan terkait persediaan (Romney dan Steinbart, 2015).

UD Perkasa Truss Trayeman merupakan perusahaan dagang yang memiliki konsentrasi penjualan utama pada distribusi baja ringan, sehingga keberadaan persediaan sangat penting untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi persediaan yang dimiliki UD Perkasa Truss Trayeman masih sangat sederhana. Pencatatan persediaan dilakukan dua kali, yaitu pencatatan manual dan pencatatan pada microsoft excel, sehingga membutuhkan cukup banyak media kertas dalam tiap periode jangka waktunya. Namun informasi yang dihasilkan hanya terkait laporan mutasi persediaan saja dan terdapat laporan-laporan terkait persediaan yang belum dapat disediakan. Dan saat dilakukan stock opname, terjadi selisih persediaan yang menandakan informasi persediaan yang dihasilkan belum disajikan secara akurat sesuai dengan kondisi persediaan sebenarnya.

Penelitian terdahulu mengenai analisis sistem informasi akuntansi persediaan dilakukan oleh Miktam Satria Nugraha tahun 2018 dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus di Loh Jinawe Coffee and Bean). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan pada Loh Jinawe Coffee and Bean sudah layak menurut analisis PIECES, dan apakah sistem yang diusulkan untuk memenuhi kebutuhan Loh Jinawe Coffee and Bean sudah layak menurut analisis TELOS. Teknik analisis menggunakan metode PIECES untuk menguji kelayakan sistem informasi yang ada, dan metode

analisis TELOS untuk menguji kelayakan sistem informasi yang diusulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis PIECES sistem informasi persediaan bahan baku yang diterapkan Loh Jinawe Coffee and Bean belum layak dan masih memiliki kelemahan. Dan berdasarkan hasil analisis TELOS sistem informasi persediaan yang diusulkan, layak untuk diterapkan.

Dhika Permana pada tahun 2015, juga melakukan penelitian yang sama dengan judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada UD. Utama Jati Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang ada di UD. Utama Jati Yogyakarta dan merancang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan UD. Utama Jati Yogyakarta. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis SDLC. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di UD. Utama Jati Yogyakarta masih manual. Bagan alir yang ada meliputi prosedur pembelian dan prosedur retur pembelian. Hasil dari analisis SDLC dengan metode PIECES menunjukkan sistem yang telah dirancang layak untuk dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengangkat topik ini untuk kemudian mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di UD Perkasa Truss Trayeman. Selain itu, juga untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai dengan kebutuhan UD Perkasa Truss Trayeman. Sehingga penelitian ini berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (Studi Kasus pada UD Perkasa Truss Trayeman)”.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deksriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama lima bulan, terhitung dari Februari sampai dengan Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat di UD Perkasa Truss Trayeman yang beralamat di Jalan Anoa No. 1, Griya Trayeman, Trayeman, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di UD Perkasa Truss Treyeman dan sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai dengan kebutuhan sistem UD Perkasa Truss Treyeman.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil adalah gambaran besar UD Perkasa Truss Trayeman, komponen dan prosedur sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di UD Perkasa Truss Trayeman, serta catatan mutasi persediaan dan hasil stock opname pada November 2020. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Setelah data didapatkan, selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan komponen sistem informasi akuntansi persediaan yang berjalan. Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Marshall B yaitu *people*, *procedure*, *data*, *software*, *information technology infrastructure*, dan *internal control*.
2. Melakukan analisis sistem informasi akuntansi persediaan yang telah digambarkan dengan analisis PIECES. Analisis PIECES merupakan analisis kelayakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada sistem yang diterapkan dari segi kelayakan *performance*, *information*, *economy*, *control*, *efficiency*, dan *service*.
3. Melakukan analisis kebutuhan sistem. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan rancangan sistem baru yang dibutuhkan oleh perusahaan berdasarkan analisis PIECES dari segi fungsional dan non-fungsional.
4. Menganalisa kelayakan sistem informasi akuntansi persediaan yang diusulkan dengan menggunakan analisis TELOS. Analisis TELOS dilakukan untuk menguji apakah sistem informasi akuntansi persediaan yang diusulkan memiliki hal-hal sesuai kebutuhan sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komponen sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan terdiri dari prosedur pembelian, prosedur penerimaan, dan prosedur penjualan. Dimana pada prosedur penerimaan dan

prosedur penjualan pencatatan persediaan dilakukan dua kali yaitu pencatatan pada buku stok dan penginputan pada *microsoft excel*.

Selanjutnya komponen sistem ini dianalisa menggunakan analisis PIECES, dan menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 1
Tabel Hasil Analisis Komponen Sistem Informasi Yang Berjalan

Komponen	Hasil Analisis Komponen Sistem
<i>People</i>	Pengguna sistem di UD Perkasa Truss Trayeman adalah pemilik dan staf administrasi.
<i>Procedure</i>	Prosedur yang terdapat di UD Perkasa Truss Trayeman terdiri dari prosedur pembelian, prosedur penerimaan, dan prosedur penjualan. Dimana pada prosedur pencatatan persediaan dilakukan dua kali, yaitu pencatatan manual pada buku dan penginputan data pada <i>microsoft excel</i> .
<i>Data</i>	Data yang diolah adalah data persediaan barang yang dijual di UD Perkasa Truss.
<i>Software</i>	Perangkat lunak yang digunakan di UD Perkasa Truss Trayeman adalah aplikasi <i>microsoft excel 2010</i> . Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi persediaan pada UD Perkasa Truss Trayeman hanya laporan transaksi persediaan keluar masuk beserta harga pokok penjualan per produknya.
<i>Information Technology</i>	Teknologi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan UD Perkasa Truss Trayeman adalah sebuah laptop ACER One 14 Z1401-C9UE, dengan spesifikasi CPU Dual Core 2,16 GHz, RAM DDR3 2GB, storage speed 5400 RPM yang bersistem operasi Microsoft Windows 10.
<i>Internal Control And Security</i>	Pengendalian internal sistem berupa akses hanya kepada pemilik dan staf administrasi sebagai peng-entry dan pembuat laporan persediaan.

Selanjutnya sistem informasi akuntansi persediaan yang dijalankan dianalisa menggunakan analisis PIECES dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2
Gambaran Besar Hasil Analisis PIECES

Jenis Analisis	Teori PIECES	Sistem Yang Berjalan	Kesimpulan
Analisis Performance	Sistem dapat dikatakan memiliki kinerja yang layak apabila mampu menyelesaikan tugas dengan cepat. Pengukuran kinerja dilakukan dengan memperhatikan <i>throughput</i> dan <i>response time</i> .	Sistem saat ini membutuhkan waktu rata-rata 5 jam perharinya untuk menyelesaikan pencatatan pada buku dan penginputan ke <i>microsoft excel</i> . Hal ini menyebabkan penyelesaian laporan persediaan sering terlambat dan diselesaikan di hari berikutnya.	Tidak Layak
Analisis Informasi	Sistem dapat dikatakan layak apabila mampu memberikan informasi yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan.	Sistem saat ini hanya menghasilkan informasi rekap persediaan per produk dan harga pokok penjualannya. Setelah dilakukan <i>stock opname</i> sebanyak empat kali, didapatkan rata-rata terdapat dua item barang yang disajikan tidak akurat dibanding	Tidak Layak

		kondisi sebenarnya.	
Analisis Economic	Sistem dapat dikatakan layak apabila memberikan peningkatan manfaat dan penurunan biaya yang tidak perlu.	Sistem saat ini mengeluarkan biaya ekonomis berupa waktu dan tenaga, serta biaya klerikal lebih besar dari biaya perkiraan untuk mengelola sistem. Biaya klerikal digunakan untuk membeli peralatan tulis karena pencatatan persediaan dilakukan dua kali.	Tidak Layak
Analisis Control	Sistem dapat dikatakan memiliki pengendalian yang baik apabila mampu mengamankan data dan terdapat pembatasan akses.	Sistem saat ini kurang memperhatikan masa perawatan dokumen dan belum dilakukannya <i>back up</i> data. Sehingga rawan terjadi data rusak, terselip, atau hilang yang selanjutnya akan menghambat penyajian laporan.	Tidak Layak
Analisis Eficiency	Sistem dapat dikatakan efisien apabila terdapat pemanfaatan sumber daya secara maksimal dengan biaya paling minimum.	Sistem saat ini belum menghasilkan nilai manfaat output yang maksimal dibandingkan dengan sumber daya yang digunakan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem terbatas	Tidak Layak

pada rekap persediaan per produk saja, namun untuk menghasilkan informasi ini memakan waktu yang cukup lama serta menghabiskan biaya klerikal berlebihan karena pencatatan persediaan dilakukan dua kali.

Analisis Service	Sistem dapat dikatakan memberikan pelayanan yang baik apabila dapat memudahkan penggunaannya untuk menghasilkan output dalam waktu singkat.	Sistem saat ini belum memudahkan pengguna dalam menghasilkan output secara singkat.	Tidak Layak
-------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------

Hasil dari analisis PIECES menunjukkan sistem informasi akuntansi persediaan yang dijalankan dinilai tidak layak dari segi performance, information, economic, control, efficiency, dan service. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi persediaan yang dijalankan membutuhkan waktu yang lama hingga menghasilkan informasi persediaan yang dibutuhkan. Selain itu, biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan informasi persediaan yang dihasilkan karena terbatas pada rekap persediaan per produk saja. Sehingga sistem informasi akuntansi persediaan yang dijalankan di UD Perkasa Truss Trayeman memerlukan perbaikan sistem. Berdasarkan hasil analisis PIECES, didapat rancangan sistem yang dibutuhkan oleh UD Perkasa Truss Trayeman sebagai berikut.

- a. Kebutuhan Fungsional
 - 1) Sistem harus memiliki fitur input, meliputi:
 - a) Pengguna dapat memasukkan data berbagai jenis persediaan berdasarkan kode, nama, harga, dan jumlah.
 - b) Pengguna dapat menambah, mengubah, menghapus, dan menyimpan data persediaan.
 - 2) Sistem harus memiliki fitur pengolahan data, meliputi :
 - a) Memiliki fungsi matematis. Mampu mengolah fitur input persediaan dalam bentuk penambahan dan pengurangan jumlah persediaan.
 - b) Memiliki fungsi penyimpanan. Data persediaan dan laporan persediaan selain disimpan pada penyimpanan internal perangkat, perlu dilakukan *back up* pada *hard disk*.
 - 3) Sistem harus memiliki fitur pelaporan, meliputi :
 - a) Menyajikan laporan persediaan barang keluar.
 - b) Menyajikan laporan persediaan barang masuk.
 - c) Menyajikan laporan persediaan saat ini real time.
 - d) Menyajikan laporan persediaan bulanan.
 - e) Menyajikan trend penjualan barang tahunan.
- b. Kebutuhan Non Fungsional
 - 1) Software

Software yang dibutuhkan dalam sistem yang baru adalah *Krishand Inventory*. *Krishand Inventory* merupakan software akuntansi persediaan yang digunakan untuk mengelola persediaan dan menghasilkan informasi persediaan.
 - 2) Hardware

Laptop ACER One 14 Z1401-C9UE, dengan spesifikasi CPU Intel Coleron Dual Core (1M Cache, 2,16 GHz up to 2,58 GHz), RAM DDR3 2GB, storage speed 5400 RPM yang bersistem operasi Microsoft Windows 10, Hard Disk Eksternal Toshiba Canvio Basic 1 TB, dan printer.
 - 3) Keamanan

Sistem ini dilengkapi dengan login user dan user permission levels, sehingga tidak semua user bisa masuk kedalam sistem dan pembatasan akses level setiap user.
 - 4) Penjadwalan

Pemasangan sistem yang baru harus selesai pada batas waktu yang ditetapkan pemilik UD Perkasa Truss Trayeman yaitu tiga hari.

Berdasarkan kebutuhan sistem tersebut, selanjutnya diusulkan sebuah sistem yang mampu memenuhi kebutuhan UD Perkasa Truss Trayeman yaitu menggunakan aplikasi Krishand Inventory, dan dilakukan analisis kelayakan menggunakan analisis TELOS dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3
Gambaran Besar Hasil Analisis TELOS.

Jenis Analisis	Teori TELOS	Sistem Yang Diusulkan	Kesimpulan
Kelayakan Teknik	Sistem dapat dikatakan layak secara teknik apabila menguntungkan dari segi pengembangannya, terintegrasi dengan sistem lama dari segi penggunaannya, dan mudah digunakan atau tidak memerlukan kemampuan khusus setelah diterapkan.	Untuk menggunakan sistem yang diusulkan hanya membutuhkan penambahan <i>hard disk</i> saja karena komponen lain yang dibutuhkan sudah terdapat dan terintegrasi dengan sistem sebelumnya. Selain itu menggunakan sistem yang diusulkan tidak membutuhkan kemampuan khusus, karena pengoperasian sistem hampir sama dengan sistem lama	Layak

namun memberikan keuntungan hasil informasi persediaan yang lebih variatif dan akurat.

Kelayakan Ekonomi	Sistem dapat dikatakan layak secara ekonomi apabila biaya pengembangan dan pengelolaan sistem baru tidak lebih besar atau kurang dari biaya pengembangan dan pengelolaan sistem sebelumnya.	Perhitungan perbandingan biaya sistem lama dan sistem baru menghasilkan bahwa pada tahun pertama mengalami kerugian operasional sistem sebesar Rp. 270.000, kerugian ini disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan untuk instalasi sistem baru. Pada tahun kedua UD Perkasa Truss Trayeman sistem yang diusulkan akan menghasilkan keuntungan operasional sistem sebesar Rp. 415.000. Sehingga, sistem yang diusulkan	Layak

		layak secara ekonomi.		
Kelayakan Legal	Sistem dapat dikatakan layak secara legal apabila tidak melanggar hak pemilik atas sistem dan perangkat yang dibutuhkan .	Sistem yang diusulkan menggunakan <i>hardware</i> yang dibeli secara legal di toko elektronik terdekat, sedangkan software <i>Krishand Inventory</i> diperoleh secara legal dan diunduh dari web resmi <i>Krishand</i> di https://www.krishand.com/software-stock-barang .	Layak	
Kelayakan Operasional	Sistem dapat dikatakan layak secara operasional apabila mendukung operasional perusahaan dengan meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kualitas output.	Sistem yang diusulkan mengurangi pencatatan manual sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu sistem yang diusulkan mempermudah proses pengolahan data dan menghasilkan informasi persediaan yang dibutuhkan perusahaan secara lebih cepat.	Layak	
Kelayakan Penjadwalan				Sistem dapat dikatakan layak secara penjadwalan apabila periode yang dibutuhkan untuk pemasangan sistem tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh pengguna sistem.

Berdasarkan hasil analisis TELOS, perbaikan sistem menggunakan aplikasi *Krishand Inventory* dinilai layak dari segi teknik, ekonomis, legal, operasional, dan penjadwalannya. Hal ini dikarenakan sistem yang diusulkan dapat memberikan informasi mengenai pengeluaran barang, penerimaan barang, retur, hingga trend penjualan barang tahunan yang sangat berguna bagi pengambilan keputusan perusahaan kedepannya. Dengan nilai manfaat output yang cukup besar ini, biaya yang dibutuhkan perusahaan tidak cukup banyak karena hanya memerlukan penambahan satu hardware saja untuk menunjang operasional sistem. Hal ini pula yang menunjang instalasi sistem baru tidak membutuhkan waktu lama dan dapat sesuai dengan jadwal pemasangan yang direncanakan sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di UD Perkasa Truss Trayeman memiliki prosedur pencatatan dua kali yaitu pencatatan buku dan penginputan data ke *microsoft excel*, namun informasi yang dihasilkan oleh sistem ini terbatas pada informasi mutasi

barang saja. Berdasarkan hasil analisis PIECES pada sistem yang diterapkan di UD Perkasa Truss Trayeman menunjukkan sistem yang diterapkan tidak layak dari segi *performance, information, economic, control, efficiency*, dan *service*, karena membutuhkan waktu yang lama hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Sehingga sistem yang diterapkan saat ini membutuhkan perbaikan sistem.

2. Dari hasil perbandingan teori PIECES dengan hasil analisis PIECES pada sistem yang diterapkan menghasilkan usulan kebutuhan sistem yaitu dari sisi fungsional adalah sistem memiliki fitur input, pengolahan data, dan mampu menghasilkan informasi mutasi persediaan, total penjualan, dan trend penjualan barang secara akurat. Sedangkan dari sisi non fungsional, sistem yang dibutuhkan harus terintegrasi dengan sistem yang ada sebelumnya, serta memiliki penyimpanan, dan pengendalian yang lebih baik. Berdasarkan hasil analisis TELOS, sistem yang diusulkan yaitu menggunakan aplikasi *Krishand Inventory* dinilai layak dari segi kelayakan teknik, ekonomi, hukum, operasional, dan penjadwalan karena mampu memenuhi kebutuhan sistem UD Perkasa Truss Trayeman.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Dalam melakukan pengelolaan data persediaan perlu ditingkatkan ketelitian agar kesalahan pencatatan data persediaan dapat diminimalisir, sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan relevan.
2. Untuk mengatasi masalah pada sistem yang berjalan, maka penulis mengusulkan agar dalam pengelolaan data persediaan lebih meminimalisir pencatatan manual, sehingga sistem yang diusulkan dibuat secara terkomputerisasi agar dapat mengelola data persediaan menjadi lebih efektif, efisien, dan memiliki sistem *back up*.

Untuk menjaga keamanan sistem informasi akuntansi persediaan, sebaiknya menggunakan proteksi file pada sistem. Hal ini sangat berguna agar izin akses sistem hanya diberikan kepada pengguna yang berkepentingan dan menghindari

pengguna lain yang tidak berkepentingan untuk mengakses sistem.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terselesaikannya penulisan prosiding Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Nizar Suhendar, SE, M.PP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi serta dosen pembimbing I, terimakasih telah memberikan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi, menasehati, dan mendoakan penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT selaku dosen wali dan dosen pembimbing II yang telah mendampingi, membimbing, mengarahkan, memotivasi, menasehati, dan mendoakan penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen program studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang telah membagikan ilmunya sehingga ilmu yang didapatkan dapat berguna dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Bapak Joni dan Ibu Nining Murniasih atas segala doa, kasih sayang, kesabaran, dukungan, dan semangatnya selama ini.
6. Bapak Hendra Hermawan, selaku pemilik UD Perkasa Truss Slawi yang telah mendukung dan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di UD Perkasa Truss Trayeman.
7. Sahabat dan teman-teman seluruhnya baik di kampus maupun di UD Perkasa Truss Trayeman yang telah menyemangati, serta seluruh pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan

untuk kedepannya. Sebagai penutup, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca dan pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Romney, Marshall and Steinbart, Paul. (2015). *Accounting Information System Ninth Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nugraha, Miktam. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus di Loh Jinawe Coffee and Bean), dipublikasikan. Universitas Sanata Dharma.
- Permana, Dhika. (2015). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada UD. Utama Jati Yogyakarta, dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.